

Tetapi Jésoe membalikkan seorang toel jang gagap.

Mal. 15 : 29-31

31 Apakah Jésoe keluar dari djandjahan Soer poela, maka toel Soed, sampai ia ketasak Galila ditengah-tengah djandjahan Dékapota.

32 Maka dibawa oranglah kepadanya seorang toel jang gagap, lale dipintanya Jésoe metatahkan tangan kotornya. Ja. 8 : 23

33 Maka ditanggalkanja orang itoe dari pada orang banjak itoe, lale dimasukkanja djurinja kedalam telinganya; kemudian ia meloelah serta menjarnah lidahnya. Ja. 8 : 23

34 Sambil menegaklah belangit ia mengotek serta berkata kepada orang itoe: „Eppata,” artinya: Terbosoklah! Jaki. 11 : 43

35 Seketika itoe djoeja terbosoklah belingnya dan teroraikan katan lidahnya, lale ia berkata-kata bekoel.

36 Maka dipembukannya kepada merka itoe, seapaja hal itoe djangan dikalakan kepada seorang djoepon, tetapi makin ia anjarankan, makin sangi merka itoe menajoechkan perkara itoe. Ja. 8 : 43-45

37 Maka tertjantung-tjantunglah merka itoe terialoe sangi, katanya: „Sepala peribosotannya baik adanya, ia memboeat orang toel itoe mendengar, dan orang kolce itoe berkata-kata.”

8

Tetapi Jésoe memberi makna empat riboe orang.

Mal. 15 : 32-35

1 Pada wata itoe amatlah banjak orang berhimpoean poela, dan Undah padanya barang sesatoe poen jang hendak dimakannya. Lale Jésoe memanggil moerid-moeridnya, serta berkata kepada merka itoe:

2 „Hatihoed sadgat kerdian akan orang banjak ini, karena soedah ligs hat lamanya merka itoe Ungga! berama-sama dengan Akoe, maka tiadalah barang sesatoe poen jang hendak dimakannya. Ja. 8 : 34-35

3 Dan djikalau Akoe menjoechkan orang-orang ini poelang keremahaja dengan liparaja, mstaaja pangsandah mo-

rika itoe dijalan, karena ada jang datang dari djoech.”

4 Maka soekat moerid-moeridnya kepadanya: „Dari manakah orang sekalian ini dapat dikunjungkan dengan roti dipadang belantara ini?”

5 Maka bertanyalah Jésoe kepada merka itoe: „Sepapa ketel roti ada padamoe?” Maka djawabnja: „Toedjoech ketel.”

6 Maka disecelinya orang banjak itoe doedok ditamah. Lale ditambinya roti toedjoech ketel itoe, disetapkannya apokoe dan dipetih-petihkannya serta diberinja kepada moerid-moeridnya, seapaja merka itoe menjampalkan dia dihadapan orang banjak itoe, lale merka itoe poen melatahkan dihadapan orang banjak itoe.

7 Adulah lagi pada merka itoe sekait ikan ketil-ketil. Setelah diberantinya, ikan itoe poen disecelinya letakkan dihadapan orang sekalian itoe.

8 Maka manarik merka itoe sekalian sampai kunjung: lale orang mangant segala sia roti jang Ungga itoe, toedjoech ketel poent.

9 Adapun orang jang soedah makan itoe, sekira-kira empat riboe banjaknja, maka Jésoe menjoechkan merka itoe pergi.

10 Sebentar itoe djoeja ia naik perahoe berama-sama dengan moerid-moeridnya, lale tibalah didjandjahan agari Dalmaneta.

Nasihat dari hal pertjahan orang Fari dan orang Herodiani.

Mal. 15 : 36-38

11 Maka datanglah orang Fari serta moerid berbalah dengan Jésoe, jalloe hendak marinta sesatoe tanda ‘adjaib dari langit akan mentjoech Dia.

12 Maka ketoech-ketoechlah ia amat sangi didalam dirinya, katanya: „Apakah sebatnja bangsa ini marosotot sesatoe tanda? Sesoeaggoestnja, Akoe beranta kepadanya: Kepada bangsa ini tiada diberi barang sesatoe tanda apa poen.”

13 Maka ditanggalkannya merka itoe, lale naik perahoe poelang serta pergi kerubang.

14 Maka terloepulah moerid-moerid itoe membawa roti, dan didalam perahoe itoe merka itoe tidak ada sesatoe poen.